

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Fatkhul Huda

NIM : 5201409036

Progam studi : Pend. Teknik Mesin, S1.

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag

Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19710304 199903 1 003

NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Kendal.

Laporan PPL 2 ini dibuat untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag. selaku koordinator dosen pembimbing;
4. Hadromi, S. Pd., MT. selaku dosen pembimbing;
5. Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala MAN Kendal;
6. H. Maskur, S.Pd. selaku koordinator guru pamong;
7. Noor Yasin, S.Pd. selaku guru pamong;
8. Para Bapak dan Ibu guru serta karyawan di MAN Kendal;
9. Segenap teman teman mahasiswa PPL
10. Seluruh Siswa-siswi MAN Kendal.

Semoga laporan ini dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, dan Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL di MAN Kendal.

Kendal, 20 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LADASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
C. Refleksi diri.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
2. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
3. Daftar Mahasiswa PPL
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, Kurikulum, Promes, Prota)
6. Jadwal Mengajar
7. Daftar Nama Siswa
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)
10. Kalender Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu konsepsi telah dirumuskan secara jelas dalam pembukaan UUD 1945. Salah satu dari empat tujuan Negara dalam pembukaan UUD 1945 adalah “ mencerdaskan kehidupan bangsa”. Rumusan tujuan Negara tersebut merupakan rumusan dalam bidang pendidikan. Ini berarti pendidikan sudah menjadi primadona sejak awal Negara ini di proklamasikan.

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (pasal 1 butir 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional) yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Pendidikan Strata 1 di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengenal tata cara seorang guru.

Atas dasar itu UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan, yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi: kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa program kependidikan diharuskan menempuh

sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

PPL bertujuan melatih mahasiswa menjadi calon pendidik yang berkompoten yaitu memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah supaya kelak praktikan tidak mengalami kesulitan beradaptasi saat menjadi guru atau pengajar sesungguhnya disekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
- b. Membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan mengajar, mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan serta dapat mengetahui realita yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Memberikan informasi – informasi baru yang dapat dipadukan dengan kemampuan sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Mengetahui perkembangan di sekolah sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas maupun perkembangan lain dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- b. PPL ini dapat menciptakan mahasiswa calon guru yang profesional dan berkompeten pada bidangnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - b. PP Nomor 66 Tahun 2010 merupakan perubahan dari PP Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan .
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- d. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- e. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

5. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Program PPL wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru mendapatkan bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Sehingga dimungkinkan mahasiswa mempunyai kemampuan profesional keguruan yang kompleks sebagai calon guru.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan calon seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesi yang akan dijalankannya sangat diperlukan, mengingat guru adalah seorang profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang diharapkan menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, di sekolah latihan MAN Kendal yang beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta Komplek Islamic Center Kotak pos 18 Bugangin Kendal 51314 Telp. (0294)381266, (0294)382070

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di MAN Kendal dilaksanakan pada hari senin, 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 di MAN Kendal dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukung pembelajaran, serta mengikuti proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, sehingga data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas dan memberikan bimbingan secara langsung. Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 – 31 Agustus 2012.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar Otomotif di kelas X1 - X12. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan dua kelas menjadi satu kelas dengan jam yang sama karena siswa – siswi dari kedua kelas itu dibagi tiga program keterampilan sesuai dengan pilihan awal mereka yaitu Otomotif, tata busana dan elektronika. Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 3 September 2012 sampai 19 Oktober 2012

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Otomotif Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilaksanakan pada tanggal 26 September 2012 di bengkel Work Shop MAN Kendal.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya. Bimbingan penyusunan laporan dilaksanakan mulai tanggal 1-10 Oktober 2012.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di MAN Kendal dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, dan materi yang diberikan oleh koordinator guru pamong, kepala sekolah, serta guru-

guru tempat sekolah latihan. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan tadarus al-qur'an, buka bersama, zakat fitrah, upacara bendera.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan.

Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa, hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis, dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. MAN Kendal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Siswa MAN Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.
- c. Sebagian dari siswa ada yang kurang merespon terhadap sistem pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sehingga kurang terjadi interaksi didalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup dan mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda - beda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I yang wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di MAN Kendal sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan alamat Jalan Soekarno-Hatta Komplek Islamic Center Kotak pos 18 Bugangin Kendal 51314 Telp. (0294)381266, (0294)382070

Didalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan model pembelajarn yang berlangsung di sekolah latihan dengan pantauan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong, melalui kegiatan observasi model pembelajaran ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas. melalui kegiatan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahamai kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Setelah melakukan PPL I selama hampir dua minggu di MAN Kendal, saya sebagai mahasiswa praktikan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika:

- **Keunggulan**

Dalam melakukan pembelajaran otomotif praktikan mendapat bagian di kelas X sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran otomotif adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Otomotif dalam satu minggu tiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran otomotif merupakan muatan lokal bagi siswa kelas X. Untuk mengajarkan Otomotif diperlukan guru yang profesional, karena Otomotif merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

- **Kelemahan**

Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Otomotif adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Otomotif adalah pelajaran yang tidak penting dan mereka menganggapnya hanya sekedar bermain-main saja karena sifatnya yang hanya muatan lokal, sehingga siswa enggan untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di MAN Kendal sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam proses

pembelajaran mata pelajaran Otomotif sendiri sudah cukup terpenuhi seperti : tersedianya buku referensi yang sesuai dengan standart bengkel dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan yang berada di bengkel otomotif. Selain buku disini juga tersedia berbagai macam engine untuk kebutuhan praktik yang tidak kalah dengan SMK unggulan. Alat-alatnya pun sudah lengkap seperti yang dimiliki bengkel-bengkel resmi. Selain dari alat diruangan kelas sudah dilengkapi dengan Wifi dan monitor LCD yang sangat memudahkan kita dalam pencarian dan penyampaian materi. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran di Sekolah latihan. Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah MAN Kendal merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada senioritas sehingga diharapkan dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik. Dengan adanya bimbingan yang baik tersebut, praktikan dapat banyak belajar dan menjadi terarah dalam menyampaikan materi dari latihan mengajar satu ke latihan lain

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah MAN Kendal untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran Otomotif adalah Bapak Noor Yasin S. Pd. beliau mengampu mata pelajaran Otomotif di kelas X. Sebagai guru yang professional beliau tidak terganggu dengan adanya jadwal mengajar yang berbeda waktu dan tempat tiap harinya. Hubungan antara guru pamong dan murid-murid sangat baik sehingga hal itu membuat kondisi pembelajaran lebih menarik.

Dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Bapak Hadromi, S.Pd., MT. yang mempunyai kualitas dan profesionalitas yang tinggi. Beliau merupakan seorang dosen Otomotif senior yang profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga tidak diragukan lagi dalam membimbing praktikan untuk menjadi guru yang profesional sesuai dengan kode etik yang berlaku.

D. Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di MAN Kendal sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah berlangsungnya PPL I Selama kurang lebih dua minggu mulai dari tanggal 31 Agustus 2012, kemudian praktikan melakukan kegiatan lanjutan yaitu PPL II sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun

bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah. Pengalaman PPL ini merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan yang masih sangat kurang ilmu, sehingga perlu untuk terus belajar dan menimbah ilmu untuk mampu melakukan tugas pembelajaran dengan baik sehingga menjadi sosok guru yang profesional.

F. Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktikan I

Setelah melakukan PPL 1 selama dua minggu sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan nantinya pada saat terjun langsung di lapangan sebagai guru. Hal itu akan sangat membantu kami dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

- **Bagi Sekolah**

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. hendaknya MAN Kendal tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dibanggakan, juga lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah lain baik dalam skala nasional maupun internasional, selain itu kerjasama antar warga sekolah yang harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan MAN Kendal akan semakin terpercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

- **Bagi Unnes**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong ,

Guru Praktikan,

Noor Yasin, S. Pd.

Fatkhul Huda

NIP. 197401031999031002

NIM 5201409036